

SURVEI PERILAKU INTERAKSI ATLET TARUNG DERAJAT DI SATUAN LATIHAN GOR / SEKRETARIAT KUPANG-PROVINSI NTT

Yulinda Veroika Kolnel^a, Lukas Dairo Bili^b, Yoniel Y. Selan^c

^a Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, kongkolonel@gmail.com

^b Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, lukasbili1973@gmail.com

^c Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, yonielyselan@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 1 Mei 2025

Direvisi: 5 Mei 2025

Disetujui: 10 Mei 2025

Keywords:

Perilaku, Atlet Tarung Derajat

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku interaksi atlet Tarung Derajat. Berkaitan dengan permasalahan diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui perilaku sosial atlet yang mengikuti kegiatan latihan bela diri Tarung Derajat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang atlet. Hasil dalam penelitian ini adalah perilaku interaksi atlet Tarung Derajat di Satlat Gor. Berdasarkan hasil penelitian ini, Peneliti menyimpulkan bahwa, Perilaku interaksi atlet Tarung Derajat di satlat Gor sangat tertutup karena informasi yang didapatkan peneliti sangat terbatas. Adapun keterbatasan peneliti yang di alami adalah kehadiran sampel, informasi, dan waktu pelatih maupun atlet.

Abstract

The problem in this study is how the interaction behavior of Tarung Derajat athletes. Related to the problems above, researchers are interested in conducting research with the aim of determining the social behavior of athletes who participate in Tarung Derajat martial arts training activities. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. The population used in this study was 11 athletes. The results of this study are the interaction behavior of Tarung Derajat athletes at the Gor Training Center. Based on the results of this study, researchers concluded that the interaction behavior of Tarung Derajat athletes at the Gor Training Center was very closed because the information obtained by researchers was very limited. The limitations experienced by researchers were the presence of samples, information, and the time of coaches and athletes.

Alamat korespondensi:

Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang

E-mail: Jss45@gmail.com

p-ISSN: 2623-1646

e-ISSN: 2986-4038

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang menyehatkan tubuh manusia serta sarana kompetisi untuk mencari bakat seseorang dibidang olahraga (Ibeng,2021). Bela Diri Tarung Derajat merupakan salah satu jenis cabang olahraga yang berasal dari Indonesia, yang saat ini berkembang pesat, dan banyak diminati oleh seluru lapisan masyarakat mulai dari anak-anak sampai dewasa. Tarung Derajat dijadikan sebagai olahraga prestasi untuk meningkatkan minat dan bakat. Tarung Derajat juga dapat dijadikan sebagai senjata dalam hal membela diri.

Motohir (2002), mengatakan bahwa: Olahraga adalah suatu proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong , mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, dan pertandingan serta kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh reaksi kemenangan prestasi puncak dalam pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila.

Dalam pengembangan keilmuan olahraga Tarung Derajat membentuk satuan latihan yang didirikan diberbagai tempat, mulai dari Kota/Kabupaten, Kecamatan dan Kelurahan, kemudian dilingkungan Instansi Tentara Nasional Indonesia , Satuan Polisi Pamong Praja, maupun Sipil (Universitas, Sekolah Dan lingkungan Masyarakat lainnya).

Perilaku Interaksi adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia (Rusli Ibrahim, 2001). Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Oleh karena itu,manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.

Dari uraian dan penjelasan tersebut, maka dalam hal ini penulis mengemukakan bahwa perilaku interaksi atlet tarung derjat di Satlat Gor sangat tertutup baik Pelatih maupun atlet. Untuk mengetahui perilaku interaksi atlet tarung derajat maka peneliti berinisiatif meneliti tentang Survei Perilaku Interaksi Atlet Tarung Derajat Di Satuan Latihan Gor / Sekretariat Kupang- Provinsi NTT.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2021: 2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial atau perilaku manusia. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan analisis secara induktif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 orang di Satlat Gor .Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah trigulasi. Adapun tempat penelitian ini di Satuan Latihan Gor / Sekretariat Kupang- Provinsi NTT. Durasi dalam penelitian ini adalah 2 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Observasi**

Berikut ini adalah data hasil observasi pada Atlet Tarung di Satlat Gor pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Observasi			
No	Sasaran	Aspek yang di amati	Ya/Tidak
Observasi			
1.	Kedisiplinan pelatih dan atlet dalam pelaksanaan latihan Tarung Derajat	Melakukan aspek sikap dasar dan salam perguruan secara bersama-sama? Pelatih dan atlet melakukan doa sebelum kegiatan latihan? Pelatih dan atlet melakukan pemanasan? Melakukan teknik-teknik tarung derajat? Melakukan tarung bayangan secara bersama? Melakukan Koling down? Melakukan doa penutup bersama? Melakukan sikap dan salam perguruan sebagai penutup latihan?	
2.	Perilaku Interaksi pelatih dan atlet dalam latihan Tarung Derajat	Relasi intetraksi yang baik antara pelatih dan atlet saat melakukan latihan? Tingkah laku interaksi atlet terhadap pelatih? Tanggung jawab sosial atlet terhadap tugas yang diberikan pelatih?	
3	Interaksi dengan Atlet	Apakah anda merasa nyaman berkomunikasi dengan pelatih? apakah anda merasa didukung oleh pelatih dalam mencapai tujuan latihan anda?	
4.	Interaksi dengan rekan setim	apakah anda merasa nyaman berinteraksi dengan sesama tim? Apakah rekan sesama tim anda membantu anda dalam mencapai tujuan tim? Apakah anda mras didukung oleh	

- 5 Perilaku Sosial rekan setim anda dalam situasi sulit?
Apakah anda merasa nyaman dalam situasi sosial dengan rekan setim dan pelatih?
Apakah anda merasa bahwa interaksi anda dengan rekan setim dan pelatih berdampak positif pada kinerja anda?
Apakah anda merasa bahwa anda dapat mengatasi masalah dengan rekan setim
6. Kinerja Tim Apakah anda merasa bahwa kerja sesama Tim berdampak positif pada kinerja anda?
Apakah anda merasa bahwa komunikasi tim efektif dalam mencapai tujuan yang jelas dan terarah?
Apakah anda merasa bahwa tim anda memiliki tujuan yang jelas dan terarah?

Sumber. Data Peneliti Tahun 2025/ Satlat Gor

Lokasi Penelitian

Lokasi Gedung sekretariat Satuan Latihan Tarung derajat dan Tempat latihan yang menjadi tempat penelitian bagi peneliti, bertempat di Jl.Gor Flobamora(Oepoi) Brigjen TNI Iman Budiman,Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Tarung Derajat di Kota Kupang NTT adalah bagian dari olahraga beladiri yang resmi menjadi anggota KONI pusat pada tahun 1997. Di kota kupang, pelatih Tarung Derajat selama ini memanfaatkan Gedung Olahraga Remaja KONI NTT. Kurangnya sarana dan prasarana ini menjadi kendala bagi pelatih dan anggota dalam berlatih.

Wawancara

Tabel 2
Hasil Wawancara

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya tidak senang dengan teknik latihan yang diberikan		√
2	Saya senang dengan teknik latihan yang diberikan	√	
3	Semua atlet menyukai cara teknik latihan yang diberikan	√	
4	Cara pelatih berinteraksi sangat bagus untuk tiru	√	
5	Sebelum latihan tarung derajat kami melakukan pemanasan yang benar	√	
6	Pelatih hadir tepat waktu saat latihan	√	

7	Pelatih memperagakan atau mendemonstrasikan cara melakukan gerakan yang benar	√
8	Di setiap latihan, pelatih memberikan koreksi terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan atlet	√
9	Pelatih menegur setiap atlet yang kurang disiplin latihan.	√
10	Di setiap akhir latihan, pelatih evaluasi kembali kesalahan-kesalahan yang dilakukan para atlit	√
11	Fasilitas dan sarana prasarana yang dipakai latihan tarung derajat	√
12	KONI kota kupang memberikan dukungan finansial kepada atlet	√
13	KONI Kota Kupang sering memberi informasi tentang jadwal pertandingan di dalam atau luar daerah	√
14	KONI Kota Kupang selalu mengevaluasi kinerja pelatih tarung Derajat	√
15	KONI Kota Kupang sering mengundang mantan atlet atau seorang ahli untuk memberi bimbingan kepada para atlet demi meraih prestasi yang lebih tinggi	√
16	Dana dari KONI Kota Kupang sering tidak mencukupi kebutuhan keuangan atlet	√
17	Atlet sering kurang siap secara mental dalam mengikuti pertandingan tingkat kabupaten maupun provinsi	√
18	Selama menyajikan materi latihan, pelatih mengembangkan kreativitas dengan berbagai variasi	√
19	Pelatih memberikan interval dalam setiap pelatihan	√
20	KONI Kota Kupang sering mengabaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam memenuhi kebutuhan tim	√
21	Atlet sering mengeluarkan dana pribadi untuk keperluan tim	√
22	Pengurus KONI Kota Kupang sering memberikan tip/bonus kepada atlet yang berprestasi	√
23	Satlat Kota Kupang pernah menjuarai suatu pertandingan Tingkat Kejurda dan porpov	√
24	Performa atlet kurang maksimal karena minimnya sarana prasarana latihan	√
25	Prestasi atlet meningkatkan karena fasilitas memadai	√
26	Pelatih merekrut atlet secara profesional	√
27	Pelatih memberitakan hasil yang atlet capai pada setiap akhir latihan	√
28	Selama bergabung dengan tarung derajat apakah anda senang dengan metode yang diberikan pelatih	√
29	Dalam setiap kali latihan pelatih memberikan perhatian yang cukup kepada atlet	√
30	Pelatih memberikan latihan, disertai dengan hal-hal yang menyenangkan	√

Berdasarkan wawancara hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:Perilaku interaksi atlet tarung derajat pada Satlat Gor sangat tertutup

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil survei pada atlet tarung derajat di satlat gor/secretariat Kupang-Provinsi NTT, tersebut maka penulis dapat menarik Kesimpulan Sebagai berikut: 1). Sesuai hasil survei dan wawancara atlet tarung derajat di satlat gor sangat menguntungkan bagi atlet dalam berinteraksi. 2). Keberhasilan dalam latihan dan kompetisi dapat meningkatkan kepercayaan diri dan rasa percaya pada kemampuan diri sendiri. 3). Latihan yang terstruktur dan konsisten dalam Tarung Derajat dapat melatih disiplin, baik disiplin fisik maupun mental. 4). Tarung Derajat juga mengajarkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain.

Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penelitian mengenai Olahraga Beladiri Tarung Derajat di Kota Kupang merupakan kajian yang unik karena menggambarkan dinamika perkembangan Olahraga Beladiri Tarung Derajat dari awal terbentuk hingga sekarang. Kajian serta refrensi mengenai Olahraga Beladiri Tarung Derajat masih sangat minim diteliti. Setidaknya penelitian ini dapat menggambarkan sejarah, perkembangan, beserta dampak keberadaan Olahraga Beladiri Tarung Derajat di Kota Kupang. Hasil penelitian ini semoga menjadi penambah refrensi bagi petarung-petarung hingga pemicu lahirnya penelitian baru tentang Olahraga Beladiri Tarung Derajat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Arma.1994. *Dasar Pendidikan Jasmani*, Dirjen Dikti Depdikbud Jakarta
- Aip Syaifuddin.1990.*Belajar akif Pendidikan Jasmani dan kesehatan SMP*, Jakarta, Grasindo
- Cholik Mutohir, 2002.*Gagasan-gagasan tentang Pendidikan dan Olahraga* ,Unesa University
- Herdiasyah Haris.2010. *Metodologi Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial*,Saiemba Humanika
- H.Aneldral.<http://Kodrat-Sumber.Blongspot.com/2009/04/posting>.
- Laeii Riski Hermawati , 2024. *Profil Perilaku Sosial Atlet Cabang Olahraga Konsentrasi*.Universitas Pendidikan Indonesia/reposioiry.upy.edu/Perpustakaan. Upi. Edu
- Meliawan ungguh Jasa. 2014. *Penelitian Pendidikan* .Gava Media.
- Pakandral.htmvl. Tanggal 18 Oktober 2012.Jam 18.30 <http://satlat.cempaka>